

DAYA HAMBAT MINIMAL EKSTRAK SELEDRI (*Apium graveolens* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN *Candida Albicans*

**Muhammad Ilyas
Bagian IKGM FKG UNHAS**

ABSTRACT

Seledri contains saponin, tanin, flavanoid, atsiri oil that stated as antibacterial and antifungi. This study was a laboratory experimental with time series design that used rejuvenatal *Candida Albicans* as subjects and was held in Microbiology Laboratory of Medical Faculty of UNHAS. This study was to find out the minimal inhibiting concentration and force of seledri based on growth concentration of *Candida Albicans*. SPSS program version 11,5 with Kruskal-Wallis test and Mann Witney test are used for data analysis. The result was *Candida Albicans* had minimal inhibiting concentration at 25%

Key word: Force, Seledri, *Candida Albicans*.

ABSTRAK

Seledri mengandung saponin, flavonoid, minyak atsiri yang dinyatakan sebagai antibakteri dan antijamur. Penelitian ini merupakan Eksperimen Laboratories dengan rancangan *Time Series Design* menggunakan isolat "*Candida Albicans*" yang telah diremajakan, adapun tempat pelaksanaannya pada Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Unhas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsentrasi hambat minimal dan daya hambat sari buah seledri berdasarkan konsentarsi terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Analisa data memakai program SPSS versi 11 dengan uji *Kruskal-Wallis test* dan *Mann Whitney test*. Hasil penelitian didapatkan sari buah seledri 25 % mempunyai daya hambat minimal terhadap pertumbuhan *Candida Albicans*.

Kata kunci: Seledri, *Candida Albicans*